

**PERAN PENDIDIK DALAM MEMBIMBING UNTUK  
MENINGKATKAN NILAI RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI  
DI PAUD NURUL AMIN KABUPATEN TANGERANG**

**SKRIPSI**

Disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)



Disusun oleh :

**NAMIRA PUTRI RAMADHANY**

**NIM. 2221190004**

**PENDIDIKAN NON FORMAL**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

**SERANG**

**2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini ditetapkan bahwa skripsi berikut:

Judul : Peran Pendidik Dalam Membimbing Untuk Meningkatkan Nilai Religius Pada Anak Usia Dini di PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang  
Nama : Namira Putri Ramadhany  
Nim : 2221190004  
Jurusan : Pendidikan Non Formal  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah diuji dan dipertanyakan pada tanggal 10 Januari 2023 melalui Sidang ~~Tugas Akhir~~/Skripsi/Fesis di jurusan Pendidikan Nonformal dan dinyatakan LULUS/~~TIDAK~~ LULUS

Tanggal:

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Nandang Faturrohman, M.Pd  
NIP. 195807211986101001

Tanggal:

Dosen Pembimbing II

Dadan Darmawan, M.Pd  
NIDN. 0011109101

Tanggal:

Penguji I

Dr. Mochammad Naim, M.Si  
NIP. 196506062002121001

Tanggal:

Penguji II

Drs. Mochammad Ganiadi, MM  
NIP. 196204221992031001

Tanggal:

Penguji III

Ahmad Fauzi, M.Pd  
NIDN. 0021058704

Mengetahui,

Tanggal:

Dekan FKIP Untirta

Dr. Dase Erwin Juansah, M.Pd  
NIP. 197707262003121001

Tanggal:

Ketua Jurusan PNF

Ila Rosmilawati, Ph.D  
NIP. 198008192006042001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini sekaligus sebagai penulis skripsi, berikut:

Judul : Peran Pendidik Dalam Membimbing Untuk Meningkatkan Nilai  
Religius Pada Anak Usia Dini di PAUD Nurul Amin Kabupaten  
Tangerang

Nama Mahasiswa : Namira Putri Ramadhany

NIM : 2221190004

Jurusan : Pendidikan Nonformal

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi tersebut diatas adalah benar-benar hasil karya asli saya dan tidak memuat hasil karya orang lain, kecuali dinyatakan melalui rujukan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang menunjukkan bahwa sebagian atau seluruh karya ini bukan karya saya, maka saya bersedia dituntut melalui hukum yang berlaku. Saya juga bersedia menanggung segala akibat hukum yang timbul dari pernyataan yang secara sadar dan sengaja saya nyatakan melalui lembar ini.

Serang, 30 Desember 2022

Penulis



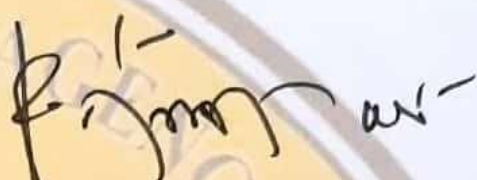
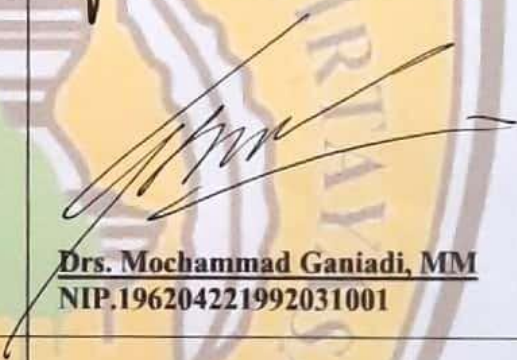

Namira Putri Ramadhany

LEMBAR PERBAIKAN  
SKRIPSI

Namira Putri Ramadhany

2221190004

**PERAN PENDIDIK DALAM MEMBIMBING UNTUK MENINGKATKAN NILAI  
RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI DI PAUD NURUL AMIN KABUPATEN  
TANGERANG**

No	Uraian	Tanda Tangan
1	<b>Penguji I</b> a. Perbaiki abstrak b. Tambahkan undang-undang atau peraturan pemerintah c. Lampiran tidak usah pakai halaman	 <u>Dr. Mochammad Naim, M.Si</u> NIP. 196506062002121001
2	<b>Penguji II</b> a. Perbaiki urutan daftar pustaka sesuai dengan pedoman	 <u>Drs. Mochammad Ganiadi, MM</u> NIP.196204221992031001
3	<b>Penguji III</b> a. Sesuaikan dengan pedoman penulisan b. Perbaiki tanda baca pada setiap kalimat	 <u>Ahmad Fauzi, M.Pd</u> NIDN.0021058704

## MOTTO & PERSEMBAHAN

*“Kunci dari kesuksesan adalah ikhlas, berdoa, dan usaha karena usaha tidak akan ada yang sia-sia jika kita sudah ikhlas dan optimis dalam melakukan apapun. Gapailah cita-cita setinggi mungkin tetapi jika tidak tercapai maka carilah cita-cita yang lain karena ilmu adalah hal yang sangat berharga serta jalanilah alur kehidupan yang telah diberikan oleh Allah. Tidak apa-apa jika manusia datang dan pergi tetapi kehidupan duniamu harus selalu maju menuju masa depan.”*

Skripsi ini dipersembahkan kepada bapak, mamah, dan kakak tercinta serta tersayang yang selalu menjadi support terbaik, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan kemudahan untuk mereka.

Kepada saudara-saudaraku dan para sahabatku, terimakasih semuanya semoga Allah SWT senantiasa selalu meridhoi dan selalu membimbing kita dalam setiap langkah kehidupan kita.

## **ABSTRAK**

**Namira Putri Ramadhany (2221190004) “Peran Pendidik Dalam Membimbing Untuk Meningkatkan Nilai Religius Pada Anak Usia Dini di PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang” Pembimbing I Dr. H. Nandang Faturrohman, M.Pd., Pembimbing II Dadan Darmawan, M.Pd**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Mengetahui peran pendidik dalam membimbing anak usia dini di PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang dan 2. Mengetahui hasil peningkatan nilai religius pada anak usia dini di PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa terdapat nilai religius pada pendidikan anak usia dini yang penting. Karena peserta didik dapat menanamkan nilai karakter melalui kegiatan pembelajaran. Karena nilai religius yang ada di PAUD dapat menjadi dasar yang harus diterapkan, mengingat dunia anak usia dini yang semakin kompleks, serta begitu beragamnya informasi dan komunikasi yang berdampak pada anak karena semakin canggih dunia teknologi. Oleh karena itu, peningkatan nilai religius tidak hanya sebatas kurikulum saja, tetapi dapat berjalan efektif apabila peningkatan nilai religius dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian peserta didik dapat meningkatkan nilai religius dalam dirinya. PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang dalam menyelenggarakan pembelajaran nilai religius diharapkan mampu menerapkan hasil yang telah dilakukan dalam meningkatkan nilai religius pada peserta didik agar mencapai tujuannya.

**Kata Kunci: Peran Pendidik Dalam Membimbing, Nilai Religius.**

## ABSTRACT

**Namira Putri Ramadhany (2221190004) “The Role of Educators in Guiding To Increase Religious Values in Early Childhood at PAUD Nurul Amin Tangerang Regency” Advisor I Dr. H. Nandang Faturrohman, M.Pd., Advisor II Dadan Darmawan, M.Pd**

*The aims of this research are as follows: 1. To find out the role of educators in guiding early childhood at PAUD Nurul Amin Tangerang Regency and 2. To find out the results of increasing religious values in early childhood at PAUD Nurul Amin Tangerang Regency. The approach used in this study uses a qualitative approach with descriptive methods. Based on the results of the research obtained, it can be concluded that there is an important religious value in early childhood education. Because students can instill character values through learning activities. This study aims to determine the increase in character values, especially religious values in students. Because the religious values that exist in PAUD can be the basis that must be applied, given the increasingly complex world of early childhood, as well as the diversity of information and communication that has an impact on children due to the increasingly sophisticated world of technology. Therefore, increasing religious values is not only limited to the curriculum, but can work effectively if increasing religious values is carried out in everyday life, thus students can increase religious values in themselves. PAUD Nurul Amin Tangerang Regency in organizing religious values learning is expected to be able to apply the results that have been made in increasing religious values in students in order to achieve their goals.*

**Keywords: The Role of Educators in Guiding, Religious Values.**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “*Peran Pendidik Dalam Membimbing Untuk Meningkatkan Nilai Religius Pada Anak Usia Dini di PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang*”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Peneliti telah menyusun skripsi dengan maksimal dan mendapat dukungan serta bantuan dari berbagai pihak dapat berjalan dengan lancar dan tepat waktu. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fatah Sulaiman, M.T. selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Dr. Dase Erwin Juansah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
3. Ibu Ila Rosmilawati, S.Pd, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Pendidikan Non Formal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
4. Dr. H. Nandang Faturohman, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak Dadan Darmawan, M.Pd selaku Sekretaris jurusan Pendidikan Non Formal UNTIRTA dan selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Kedua orang tua yaitu Bapak dan Mamah tercinta, kakak saya dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, semangat, dan bantuan berupa material maupun nonmaterial.
7. Ibu Rita Setiasih, S.Pd selaku Kepala Sekolah beserta seluruh pihak PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang yang telah membantu dan memberikan izin untuk penelitian tugas akhir ini.



8. LAP yang sudah sabar dengan keluh kesah, menemani, serta membantu saya dalam menyelesaikan penelitian hingga tugas akhir.
9. MPA, IAA, yang sudah menemani, membantu, serta bersabar dengan keluh kesah saya selama perjalanan tugas akhir.
10. Keluarga Besar Mahasiswa Pendidikan Non Formal angkatan 2019 atas segala kebersamaan dan kebahagiaan yang telah berjuang selama perkuliahan.
11. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas doa dan dukungannya.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi tentunya tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dari semua pihak atas segala kekurangan yang ada demi perbaikan laporan tugas akhir ini. Peneliti juga berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Tangerang, 20 September 2022

Peneliti

**Namira Putri Ramadhany**

NIM. 2221190004

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN UTAMA</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iiiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Tinjauan Mengenai Peran Pendidik Pada Pendidikan Anak Usia Dini. <b>Error!</b>	
<b>Bookmark not defined.</b>	
a. Pengertian Pendidik.....	9
b. Peran Pendidik Pada Anak Usia Dini.....	10
c. Peran Pendidik Dalam Membimbing.....	14
1) Pengertian Peran Pendidik Sebagai Pembimbing.....	14
2) Membimbing Peserta Didik.....	17
3) Tujuan Membimbing Peserta Didik.....	17
2. Tinjauan Mengenai Hasil Peningkatan Nilai Karakter Pada Anak .....	19
a. Pengertian Karakter.....	19
b. Tujuan Karakter.....	19
c. Kegiatan Dalam Meningkatkan Karakter.....	20
d. Karakter Anak Usia Dini Yang Terbentuk Sebagai Hasil Peningkatan...21	
e. Hasil Peningkatan Nilai Karakter.....	22
f. Nilai Religius Pada Peserta Didik.....	25
1) Pengertian Nilai Religius.....	25

2) Macam-Macam Nilai Religius.....	27
3) Metode Menanamkan Nilai Religius.....	35
4) Peningkatan Nilai Religius.....	38
5) Tujuan Peningkatan Nilai Religius.....	38
6) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Religius.....	39
7) Kegiatan Dalam Peningkatan Nilai Religius.....	41
3. Tinjauan Mengenai Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	48
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	48
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	49
c. Ruang Lingkup Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).....	50
4. Tinjauan Mengenai Pendidikan Non Formal (PNF) .....	50
a. Pengertian Pendidikan Non Formal (PNF).....	50
b. Tujuan Pendidikan Non Formal (PNF).....	51
c. Satuan Pendidikan Non Formal (PNF).....	51
B. Penelitian Terdahulu .....	55
C. Kerangka Berpikir.....	59
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>62</b>
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	62
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	62
C. Definisi Konseptual dan Operasional.....	64
D. Sumber Data .....	67
E. Teknik Pengumpulan Data .....	68
F. Teknik Analisis Data.....	70
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>73</b>
A. Hasil Penelitian.....	73
1. Deskripsi Objek Penelitian .....	73
a. Profil PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang.....	73
b. Sejarah Singkat PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang.....	73
c. Tujuan PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang.....	73
d. Visi dan Misi PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang.....	74
e. Struktur PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang.....	74
2. Deskripsi Data.....	75
a. Peran Pendidik Dalam Membimbing Anak Usia Dini di PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang.....	75

b. Hasil Peningkatan Nilai Religius Pada Anak Usia Dini di PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang.....	85
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	94
1. Peran Pendidik Dalam Membimbing Anak Usia Dini di PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang.....	94
2. Hasil Peningkatan Nilai Religius Pada Anak Usia Dini di PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang .....	108
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	121
A. Simpulan.....	121
1. Peran Pendidik Dalam Membimbing Anak Usia Dini di PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang.....	121
2. Hasil Peningkatan Nilai Religius Pada Anak Usia Dini di PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang .....	123
B. Saran.....	124
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	125

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> Waktu Penelitian .....	63
<b>Tabel 3.2</b> Kisi-Kisi Peran Dalam Membimbing Anak Usia Dini di PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang.....	64
<b>Tabel 3.3</b> Kisi-Kisi Hasil Peningkatan Nilai Religius Pada Anak Usia Dini di PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang.....	67

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Berpikir .....	61
<b>Gambar 4.2</b> Struktur Organisasi di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Nurul Amin Kabupaten Tangerang .....	74

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia merupakan interaksi dengan manusia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui stimulasi pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Penegasan ini ini mengamanatkan bahwa pendidikan anak usia dini harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik sebagai landasan anak memasuki pendidikan lebih lanjut. Menurut Maryatun (2016:748) mengatakan bahwa pendidik adalah tenaga profesional yang berperan dalam merencanakan proses pembelajaran, mengevaluasi hasil membimbing, pembelajaran, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pendidik harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif meningkatkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual religius, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Peran pendidik yang berkaitan dengan memberikan bantuan dan dorongan, pembinaan dan pengawasan untuk mendisiplinkan peserta didik menjadi patuh terhadap peraturan yang ada di sekolah dan menerapkan nilai norma kehidupan dalam keluarga serta masyarakat. Peran pendidik dalam proses pembelajaran dibagi menjadi 5 yaitu; peran pendidik sebagai model, peran pendidik sebagai pembimbing, peran pendidik sebagai pelatih, peran pendidik sebagai motivator dan peran pendidik sebagai penilai. Pendidik sebagai model harus menjadi contoh yang kemudian dapat ditiru oleh peserta

didiknya. Sebagai motivator, pendidik harus mampu memotivasi peserta didik untuk belajar agar proses pembelajaran dapat tercapai serta menyenangkan (Ar-Raisul et al, 2014:187-190). Pendidik yang bertindak sebagai tenaga pelatih karena pendidikan dan pengajaran memerlukan dukungan pelatihan keterampilan baik intelektual, perilaku maupun motorik. Pendidik sebagai penilai harus mampu merancang dan melakukan kegiatan yang menarik, pembelajaran yang menyenangkan, mengamati dan mencatat pertumbuhan dan perkembangan peserta didik, serta mengevaluasi program kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Meningkatkan program penilaian dalam konteks pembelajaran, termasuk mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan informasi yang berbeda tentang kinerja dan kemajuan berbagai aspek peningkatan yang dapat dicapai peserta didik setelah berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dalam jangka waktu tertentu (Zahro, 2015:93-94). Pendidik sebagai pembimbing harus membimbing peserta didik untuk menemukan potensi dirinya. Pendidik bertanggung jawab untuk membimbing peserta didik melalui kehidupan sehari-hari di sekolah. Peran pendidik bukan hanya akademik saja. Namun, pendidik berperan dalam proses pengelolaan kelas dan dalam psikologis anak (proses dari pencegahan, pengobatan, hingga rehabilitasi). Kualitas peserta didik dalam dunia pendidikan tergantung pada kualitas pendidiknya. Peran pendidik sangat penting dalam proses pembelajaran untuk memajukan dunia pendidikan.

Peran pendidik dalam membimbing meliputi memberikan arahan, membimbing, dan mendampingi peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Secara psikologis, peserta didik hanya mengetahui dan mengalami hakikat kehidupan. Oleh karena itu, keberadaan seorang pendidik yang membimbing peserta didik untuk mengenalkan hal-hal yang baik melalui kegiatan pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pendidik tidak hanya memiliki fungsi menanamkan ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan dalam penanaman nilai (*value*) dan pembentukan karakter (*character building*) pada peserta didik secara berkelanjutan dan berkesinambungan (Suryanto, 2012:4-8).

Menurut Budhiman (2017:4) terdapat pendidikan karakter yang salah satunya adalah “meningkatkan dan membekali peserta didik sebagai generasi



emas Indonesia”. Peningkatan karakter yang berlangsung di sekolah dapat membantu untuk membimbing peserta didik dalam penerapan nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari (Purwanti, 2021). Menanamkan nilai karakter pada peserta didik artinya pendidik memberikan pengetahuan dan melatih keterampilan, serta pendidik juga diharapkan mampu meningkatkan peserta didik yang berkarakter, terdidik dan bermoral (Cahyaningrum, 2017:205). Peningkatan karakter pada peserta didik mencakup peran pendidik dalam bidang psikologis. Pendidik harus mencegah munculnya kepribadian yang buruk, menanamkan karakter yang diharapkan, dan memperbaiki kepribadian yang rusak. Peningkatan karakter di sekolah membutuhkan tenaga pendidik yang dapat digunakan baik sebagai perancang dalam proses pendidikan.

Menurut Walgito (dalam Haryati: 2017) menyampaikan bahwa proses peningkatan karakter pada peserta didik dengan membentuk perilaku menjadi karakter yang dapat terjadi karena adanya kondisi, pemahaman, dan keteladanan nilai religius, kewarganegaraan, kemandirian, saling tolong-menolong serta integritas yang termasuk bagian dari nilai karakter peserta didik. Maka peningkatan karakter perlu ditekankan dalam kegiatan pembelajaran. Nilai karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik ada 5, yaitu; kemandirian, gotong royong, nasionalisme, integritas, dan religius. Menurut Silaban (2012) bahwa pendidik menanamkan nilai nasionalisme dengan menerapkannya untuk menunjukkan rasa cinta tanah air kepada peserta didik (dalam Darmawan, 2020:86). Pendidik mengajarkan nilai integritas yang memiliki tanggung jawab sebagai panutan yang harus selalu mencari peluang untuk mempengaruhi dan mengajak peserta didik. Menurut Aksan (2014:110) bahwa nilai kemandirian diartikan sebagai sikap yang menuntun seseorang untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas kehendaknya sendiri, dan mengatur dirinya sendiri sesuai dengan hak dan kewajibannya. Menurut Desmit (dalam Hutami, 2020:23) mengatakan bahwa nilai gotong royong adalah kemampuan bertindak dan mengambil keputusan tanpa bantuan orang lain, sikap peduli, menghargai diri sendiri dan hasil karya orang lain, membuat kesepakatan, bekerja sama, musyawarah, mufakat, dan tolong-menolong. Nilai religius merupakan salah satu nilai karakter yang digunakan sebagai kesesuaian

dengan ajaran religi yang dianut, toleransi terhadap sesama manusia, dan sikap serta perilaku dalam hidup rukun masyarakat. Salah satunya adalah nilai religius pada peserta didik yang menuntut ketaatan terhadap ajaran religi.

Peningkatan nilai religius dapat terjadi ketika semua pelaku pembinaan, termasuk orang tua dari peserta didiknya dan pendidik (Sayska, 2017:5). Namun, pendidik berhak untuk menanamkan nilai religius pada peserta didik. Sehingga semua aspek saling mendukung dan memiliki tujuan yang sama (Wati, 2017:61). Nilai religius sangat dibutuhkan oleh peserta didik untuk menghadapi perubahan zaman dan kemerosotan nilai religi. Peserta didik diharapkan mampu bertindak berdasarkan ketetapan religi. Nilai religius berarti ajaran religi yang dijadikan sebagai sumber inspirasi untuk meningkatkan teori atau konsep yang dapat dijadikan landasan dalam mengamalkan pendidikan. Ajaran religi termasuk kepercayaan dan nilai-nilai dalam kehidupan dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menentukan tujuan, materi, serta metode pendidikan (Huda, 2018:85). Perbuatan baik yang diajarkan religi dan bersifat umum di dunia ini antara lain; tolong menolong dalam kebaikan, kasih sayang, bersikap ramah dan sopan, serta bekerja keras memenuhi kebutuhan. Sebab masalah karakter yang sangat penting dari nilai religius adalah perubahan perilaku bukan kecerdasan intelegensi semata maka nilai religius perlu banyak untuk praktek dibandingkan untuk teori (Rosikum, 2018:298-298).

Secara umum pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pandangan lain bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu bentuk satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar yang pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara utuh atas menitikberatkan pada peningkatan seluruh aspek kehidupan pada anak. Jadi kesimpulannya pendidikan anak usia dini adalah upaya untuk merangsang, membimbing, membina, dan memberikan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada peserta didik.

Di Kabupaten Tangerang terdapat banyak PAUD yang berdiri, salah satunya adalah PAUD Nurul Amin. Berdiri pada tahun 2006 yang setiap tahunnya memiliki jumlah peserta didik yang bertambah dan meningkat. Dengan beralamatkan di Bumi Puspitek Asri Blok 2 C No 1 Kelurahan Pagedangan, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Nurul Amin merupakan cabang dari sebuah lembaga non formal yang di dalamnya ada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP).

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang menjelaskan bahwa terdapat nilai karakter terutama nilai religius pada pendidikan anak usia dini yang penting. Karena peserta didik dapat menanamkan dan meningkatkan nilai karakter melalui kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan nilai religius pada peserta didik. Selanjutnya, dibentuk melalui beberapa kegiatan yaitu keteladanan, pembelajaran, penguatan, penilaian, pemberdayaan, pembiasaan, dan pembudayaan. Pendidik PAUD Nurul Amin sendiri merancang dan menerapkan kurikulum yang mengutamakan nilai religius pada peserta didik agar kelak dapat menjadi manusia insan dan lebih baik.

Peneliti tertarik karena nilai religius yang ada di PAUD dapat menjadi dasar yang harus diterapkan, mengingat dunia anak usia dini yang semakin kompleks, serta begitu beragamnya informasi dan komunikasi yang berdampak pada anak karena semakin canggih dunia teknologi. Begitu pula dalam menerapkan nilai religius pada peserta didik, diperlukan beberapa persiapan yang dilakukan oleh pendidik. Oleh karena itu, penanaman nilai religius tidak hanya sebatas kurikulum saja, tetapi dapat berjalan efektif apabila penanaman nilai religius dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian peserta didik dapat meningkatkan perkembangan karakter nilai religius dalam dirinya. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian “Peran Pendidik Dalam Membimbing Untuk Meningkatkan Nilai Religius Pada Anak Usia Dini di PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kebanyakan orang tua kurang siap untuk membimbing anak dalam meningkatkan karakter pada nilai religius dalam kehidupan sehari-hari karena memiliki kesibukan masing-masing.
2. Pendidik harus kreatif, inovatif dan menarik untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan karena masih ada beberapa peserta didik yang menganggap dirinya tidak bisa tetapi dengan dibimbing pendidik maka anak akan merasa dirinya bisa melakukannya hal yang tidak bisa tersebut.
3. Peserta didik kurang menanamkan nilai religius karena orang tua yang tidak membiasakan dan menerapkan nilai religius di lingkungan rumahnya.
4. Peserta didik kurang mengamalkan, menghafal, menerapkan dan mempraktekkan nilai religius dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumah dan masyarakat.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran pendidik dalam membimbing anak usia dini di PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang?
2. Bagaimana hasil peningkatan nilai religius pada anak usia dini di PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui peran pendidik dalam membimbing anak usia dini di PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang.
2. Untuk mengetahui hasil peningkatan nilai religius pada anak usia dini di PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan di bidang pendidikan non formal khususnya mengenai peningkatan nilai religius pada anak usia dini yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya serta bermanfaat bagi PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang sebagai bahan evaluasi selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat secara praktis, dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana peningkatan nilai religius pada anak usia dini. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pihak-pihak terkait, seperti:

- a. Bagi lembaga PAUD Nurul Amin Kabupaten Tangerang, untuk mengetahui hasil peningkatan nilai religius pada anak usia dini selama mengikuti pembelajaran di kelas. Dan diharapkan menjadi rujukan dan masukan bagi lembaga dalam pentingnya meningkatkan nilai religius pada anak usia dini.
- b. Bagi pendidik, sebagai pembimbing dan upaya dalam memberikan masukan selama proses peningkatan nilai religius pada anak usia dini.
- c. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan mengetahui sejauh mana proses peningkatan nilai religius pada anak usia dini sehingga dapat diharapkan menjadi salah satu referensi pada penelitian selanjutnya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan penelitian ini, peneliti menyajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. **BAB I** (Pendahuluan) cakupan pada bab I berisi tentang (A) latar belakang masalah, (B) identifikasi masalah, (C) rumusan masalah, (D) tujuan penelitian, (E) manfaat penelitian serta (F) sistematika penulisan.
2. **BAB II** (Tinjauan Pustaka) cakupan pada bab II berisi tentang teori yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu (A) kajian teori; (1) Tinjauan mengenai peran pendidik pada pendidikan anak usia dini, (2) Tinjauan mengenai pengembangan karakter anak sebagai hasil peningkatan, (3) Tinjauan mengenai pendidikan anak usia dini, (4) Tinjauan mengenai pendidikan non formal, (B) Penelitian terdahulu, serta (C) Kerangka berpikir.
3. **BAB III** (Metode Penelitian) cakupan pada bab III berisi tentang metode dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, definisi konseptual dan operasional, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
4. **BAB IV** cakupan bab IV berisi tentang (A) hasil penelitian (deskripsi objek penelitian dan deksripsi data) dan (B) pembahasan hasil penelitian (peran pendidik dalam membimbing anak usia dini dan hasil peningkatan nilai religius pada anak usia dini)
5. **BAB V** (Penutup) cakupan bab V berisikan simpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

### Artikel Jurnal Nasional/Internasional

- Achmad, F., Bujuna, A. A., & Masayu, R. (2022). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Manurung Goto Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud: Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 63-74. ISSN. 2407-1064.
- Afandi, R. (2015). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogia*, 1(1).
- Affifah, N. R. (2021). Peranan Pendidik Dalam Pembelajaran Daring Pada Anak Usia Dini Di Masa Pandemi COVID-19 Di Kecamatan Sleman. *Jurnal JPP PAUD FKIP Untirta*, 93-99. ISSN: 2614-1604.
- Akyuni, Q. (2022). Penerapan Budaya Religius di TK/PAUD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Tarbiyatul-Aulad*, 7(1), 95-105.
- Alifah, S., et al. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter dan Budi Pekerti Melalui Metode Story Telling Bagi Guru Pondok Darunnadwah Cikarang – Bekasi. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*, 4(2), 222-226. ISSN : 2550-019.
- Anhusadar, L. O. (2016). Kreativitas Pendidikan di Lembaga PAUD. *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 76–93.
- Anhusadar, L. O. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Standar Produk Hasil Belajar Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan: Al-Ta'dib*, 13(1), 34-46. ISSN:1979-4908.
- Ar-Raisul, K., Arifin, N. A., & Fardana. (2014). Peran Pendidik PAUD Dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembelajaran Sentra dan Lingkaran. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 3(3), 187-190.
- Aquilar, R. & Tansini, R. (2012). Join Analysis of Preschool Attendance & School Performance In The Short and Long Run. *International Journal of Educational Development*, 32(2), 224-231.
- Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, & Nurtanio, A. P. (2017). Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 6(2), 203-212.
- Dahlia., Atsani, L. G. M. Z., & Nasri, U. (2022). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Nahdlatain: Jurnal Kependidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), 95-111.

- Darmawan, D. & Ila, R. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Pada Program Paket C Di Lembaga PKBM Negeri 21 Tebet Timur Jakarta. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 104-112.
- Darmawan, D., & Ino, S. R. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Nasionalis Pada Warga Belajar Kejar Paket C Kota Tangerang Selatan Banten. *Journal of Non formal Education and Community Empowerment*, 4(1), 83-87.
- Ellong, A., & Tubagus, D. (2018). Manajemen Sarana dan Prasarana di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Iqra*, 11(1), 1-7.
- Fatimah, D. F., & Nur, R. (2016). Pola Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Ceria Gondangsari. Jawa Tengah. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 248-269. ISSN : 2502-9223.
- Fatimah, K. (2015). Strategi Pembelajaran Afektif Untuk Investasi Pendidikan Masa Depan. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(2), 135-149.
- Fikriyah, et al. (2020). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar. *Dwijia Cendekia, Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 94- 107. ISSN: 2581-1835.
- Fitri, N. L. (2019). Pemanfaatan Grup WhatsApp Sebagai Media Informasi Proses Belajar Anak di KB Permata Bunda. *Al-Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 3(2), 151-166. ISSN: 2550-2200.
- Hadi, I. A. (2017). Pentingnya Pengenalan Tentang Perbedaan Individu Anak Dalam Efektivitas Pendidikan. *Jurnal Inspirasi*, 1(1), 71-92. ISSN 2548-5717.
- Hanifah, H., Susi, S., & Aris, S. A. (2020). Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran. *Manazhim: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 105-117.
- Hanum, R. (2017). Evaluasi Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan:Pionir*, 6(2).
- Hasanah, E. (2019). Perkembangan Moral Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Teori Kohlberg. *JIPSINDO*, 6(2), 131-148.
- Huda, M. B. (2018). Kontrol Nilai Religius Dan Humanistis Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Widyabastra*, 6(1), 884-89.
- Ibrahim, Y. K., & Abdulgafur, I. (2018). An Investigation About Actualization Levels of Learning Outcomes in Early Childhood Curriculum. *Journal of Education and Training*, 6(3), 66-70.
- Inah, E. N. (2015). Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru dan Siswa. *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(2), 150-168.
- Irhandayaningsih, A. (2019). Menanamkan Budaya Membaca Pada Anak Usia Dini. *Jurnal ANUVA*, 3(2), 109-118. ISSN: 2598-3040.



- Kusmawardani, R., Dadan, D., & Herlina, S. (2021). Identifikasi Pembiasaan Membaca Anak Usia Dini Oleh Orang Tua Di Kelurahan Kasemen. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 6(2), 183-188.
- Mahirah. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). *Jurnal Idaarah*, 1(2), 257-266.
- Marini, A. (2017). Character Building through Teaching Learning Process: Lesson in Indonesia. *International Journal of Sciences and Research*, 73(5), 177-182.
- Maryatun, I. B. (2016). Peran Pendidik PAUD Dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 747-751.
- Munawwaroh, A. (2019). Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 141-156.
- Mustofa, A. (2019). Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Cendekia*, 5(1).
- Perdana, N. S. (2018). Implementasi Peranan Ekosistem Pendidikan Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 8(2), 183-190. ISSN 2087-9385.
- Prasanti, D., & Fitriani. D. R. (2018). Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, dan Komunitas? (Studi Kualitatif tentang Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Melalui Keluarga, Sekolah, dan Komunitas). *Jurnal Obsesi*, 2(1), 14-18.
- Rizqina, A. L., & Bayu, S. (2020). Peran Pendidik Dalam Menanamkan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Kependidikan Didaktika*, 14(1), 18-29.
- Rosikum. (2018). Peran Keluarga Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Religius Anak. *Jurnal Kependidikan IAIN Purwokerto*, 6(2), 293-307.
- Sayska, D. S. (2017). Implementasi Nilai Religius Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Sunnah Rasulullah (Studi Kasus Ditan-Najah Takengon, Aceh Tengah). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*, 6(2), 1-13. ISSN: 1979-8075.
- Septianti, N., & Rara, A. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 7-17.
- Septyana, H. (2013). Manajemen Pembelajaran Berbasis Kompetensi Pelatihan Menjahit di Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS) Fortuna Duku Siberuk Desa Siberuk Kabupaten Batang. *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 2(2), 46-49.
- Silaban, W. (2012). Pemikiran Soekarno tentang nasionalisme. *Jurnal Dinamika Politik*, 1(3), 1-6.

- Sukmawati, A. (2015). Peran Guru Dalam Pengembangan Moral Bagi Anak Usia Dini. *Artikel Tadris IPA Biologi FITK IAIN Mataram*, 8(1), 87-90.
- Suryanti, E. W., & Febi, D. W. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Religius. *Journal of Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*, 254-260.
- Suryanto, S. (2012). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), 4-8.
- Susilawati, S. (2020). Pembelajaran Yang Menumbuhkembangkan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(1), 14-19. ISSN:2655-4798.
- Suyadi. (2012). Integrasi Pendidikan Islam dan Neurosains dan Implikasinya Bagi Pendidikan Dasar (PGMI). *Jurnal Al Bidayah*, 4(1), 112-161.
- Suyanto, S. (2012). Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1).
- Triposa, R., & Ipiana. Kajian Teologis Terhadap Peran Guru Agama Kristen Sebagai Pembimbing Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Teologi dan Pelayanan*, 6(2), 121-131.
- Turhusna, D., & Saomi, S. (2020). Perbedaan Individu Dalam Proses Pembelajaran. *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 28-42.
- Umar, M. (2019). Urgensi Nilai-Nilai Religius Dalam Kehidupan Masyarakat Heterogen Di Indonesia. *Jurnal Civic Education*, 3(1), 71-77.
- Uswatun, H., & Deiniatur, M. (2018). Character Education in Early Childhood Based on Family. *Journal of Early Childhood Research*, 50-55.
- Wahyudi. (2021). Peran Pendidik Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Menghadapi Era Masyarakat 5.0. *Jurnal Lentera Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, 20(1), 115-128.
- Yati, P. (2016). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Field Trip. *Jurnal Lentera*, 18(1), 131.
- Yulia., Dewi., & Primayana, K. H. (2019). Peranan Total Quality Management (TQM) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 5(2), 226-236.
- Zahro, I. F. (2015). Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 1(1), 93-94.

### **Artikel Prosiding**

- Lestari, R. (2012). Nyanyian Sebagai Metode Pendidikan Karakter Pada Anak. Prosiding Seminar Nasional Psikologi Islami.

- Novitasari, D., Iskandar, L., & Ludovikus, B. W. (2019). Upaya Pembentukan Karakter Religius Islam Pada Siswa Melalui Keteladanan Di Sekolah Menengah Kejuruan. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen. Retrieved from <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>.
- Purwanti, R. (2021). Peran Guru Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Masa Pandemi COVID-19 Dari Segi Pemanfaatan Gawai. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 233-240. Palembang:Program Pascasarjana (PPS), Universitas PGRI Palembang. Retrieved from <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5618>
- Wati, D. C., & Dikdik, B. A. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Sekolah Dasar Untuk Penguatan Jiwa Profetik Siswa. Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III 60-64. Yogyakarta:Universitas Ahmad Dahlan. Retrieved from <https://ppkn.uad.ac.id/wp-content/uploads/60-63-Dian-Chrisna-Wati-Dikdik-Baehaqi-Arif.pdf>

### **Sumber Buku**

- Aisyah, S. (2008). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Aizamar. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran: Implementasi dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta:Media Akademi.
- Aksan, H. (2014). *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Alim, M. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Amrullah, A., & Zainal, A. (2017). *Pedoman Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Yogyakarta:Gava Media.
- Andayani, D., & Abdullah, M. (2011). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Armai. (2002). *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta:Ciputat Press.
- Asmuni, Y. (1997). *Dirasah Islamiah*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Budhiman, A. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fauzi, I. (2018). *Etika Profesi Keguruan*. Jember: IAIN Press.
- Hadi, S. (1986). *Metodologi Research*. Yogyakarta:UGM Press.

- Hallen, A. (2005). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta:Quantum Teaching.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Hariyanto, & Muclas, S. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Hartinah, S. (2019). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung:Refika Aditama.
- Hasbi, M, et al. (2019). *Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini*. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Ditjen PAUD dan Penmas Direktorat Pembinaan PAUD.
- Hutami, D. (2020). *Pendidikan Karakter Kebangsaan Untuk Anak Kreatif dan Mandiri*. Jogjakarta:Cosmic Media Nusantara.
- Kompri. (2017). *Belajar: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta:Media Akademi.
- Latif, M., et al. (2014). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta:Kencana Prenadamedia.
- Mahbubi, M. (2012). *Pendidikan Karakter Implementasi Aswaja Sebagai Nilai Pendidikan Karakter*. Yogyakarta:Pustaka Ilmu Yogyakarta.
- Majid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta:Bumi Aksara Grup.
- Maunah, B. (2016). *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta:Kalimedia.
- Megawangi, R. (2004). *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*. Jakarta:Indonesia Heritage Foundation.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morrison, G. S. (2018). *Fundamentals of Early Childhood Education, 5th edition*. New Jersey:Pearson Education.
- Muhaimin, G. A, & Rahman, A. N. (1996). *Strategi Belajar Mengajar: Penerapan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*. Surabaya:Citra Media.
- Mujib, A. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mulyasa. (2012). *Manajemen PAUD*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.
- Mulyatiningsih. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta:Universitas Terbuka.

- Naim, N. (2012). *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Nawawi, H. (1989). *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta:Haji Mas Agung.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmawati, A., & Euis, L. (2017). *Bahan Ajar Pendidikan Formal dan Informal*. Pangandaran:PP-PAUD DIKMAS Jawa Barat.
- Ramayulis, & Syamsul, N. (2010). *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*. Jakarta:Kalam Mulia.
- Ridhahani. (2016). *Pengembangan Nilai-nilai Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Banjarmasin:IAIN Antar Sari Press.
- Rohani, A. (2019). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Saebani, A., & Hamdani, H. (2013). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung:Pustaka Setia.
- Sahlan, A. (2012). *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang:UIN MALIKI Press.
- Samani, M., & Hariyanto. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung:Remaja Rosda Karya.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT Rajagrafindo.
- Satori, D. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Siregar, M. (2010). *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta:Sunan Kalijaga.
- Slameto. (2004). *Bimbingan di Sekolah*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Soemanto, W. (2006). *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung:Alfabeta.
- Suprayogi, U., & Ishak, A. (2012). *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Non formal*. Jakarta:PT Raja Grafindo Pustaka.

- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Supriyono, W., & Abu, A. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Tafsir, A. (2002). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Wahyudin, U. (2014). *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung:CV.Falah Production.
- Wibowo, A. (2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berkepribadian*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Winartha, I. M. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta:CV. Andi Offset.
- Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta:Kencana.
- Zuriah, N. (2011). *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta:PT Bumi Aksara.

#### **Sumber Lainnya**

- Haryati, S. (2017). Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013. In <https://lib.untidar.ac.id/wp-content/uploads>.
- Kemendikbud. (2015). Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta:Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rokhman, F., dkk. (2014). Character Education for Golden Generation 2045 (National Character Building for Indonesian Golden Years). *Procedia -Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.05.197>.

#### **Perundang-Undangan**

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.